

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa musik memiliki peran signifikan dalam mendukung kesehatan mental dan spiritual pemuda di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Galung. Musik berfungsi sebagai regulator emosi dan penenang pikiran, membentuk identitas, dan memperkuat kohesi sosial dalam komunitas. Kajian teologis narasi 1 Samuel 16:23 menunjukkan bahwa musik dapat menjadi kanal anugerah ilahi untuk restorasi mental dan spiritual. Peran komunitas juga sangat penting dalam mendukung pemulihan kesehatan mental. Gereja dapat memanfaatkan musik sebagai instrumen pendukung kesehatan mental dan spiritual pemuda melalui kegiatan keagamaan dan persekutuan.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi musik dalam konteks keagamaan dan komunitas untuk mendukung kesejahteraan holistik pemuda. Penelitian ini

mengafirmasi bahwa pengalaman subjektif pemulihan melalui musik memiliki dasar neurobiologis yang dapat diverifikasi sekaligus makna teologis yang mendalam. Musik menjadi arena di mana anugerah ilahi dan respons insani bertemu, difasilitasi oleh medium sonik dan diperkuat oleh kehadiran komunitas yang peduli.

B. SARAN

Berdasarkan inferensi yang telah dipaparkan pada bagian kesimpulan, beberapa rekomendasi dapat diajukan sebagai berikut:

1. Bagi Gereja Toraja Mamasa Jemaat Galung

Pengintegrasian musik rohani dalam kegiatan persekutuan pemuda perlu dilakukan secara lebih terstruktur dan sadar, tidak hanya sebagai pelengkap acara, tetapi sebagai sarana terapeutik dan spiritual yang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan mental dan spiritual para pemuda. Dengan demikian, musik rohani dapat menjadi bagian integral dari kegiatan persekutuan pemuda, seperti liturgi, persekutuan doa, dan retreat, untuk

membangun komunitas yang suportif dan memperkuat ikatan spiritual di antara anggota pemuda.